

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pemahaman Konsep

1. Pengertian pemahaman Konsep

Pemahaman merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang berarti memahami. Menurut (Ela Suryani, 2019) pemahaman merupakan kemampuan yang sangat tinggi dari ingatan atau hafalan. Peserta didik dikatakan memahami suatu materi apabila dapat memberikan jawaban dengan benar, menjelaskan dan memberikan uraian lebih rinci tentang materi menggunakan kata-kata sendiri.¹⁵ Sedangkan Konsep merupakan bagian dari suatu materi pembelajaran yang memiliki makna yang penting untuk dipelajari bagi perkembangan intelektual siswa, dengan penguasaan konsep akan memudahkan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran (Budi Febriyanto *et. al.*, 2018).¹⁶

Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk memahami dan menginternalisasi materi pembelajaran melalui keterampilan membedakan, mengelompokkan, dan menamai sesuatu (Wahidah *et. al.*, 2018).¹⁷ Sedangkan menurut (Fakhran *et. al.*, 2014) pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah

¹⁵ Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep? Two-Tier Test Sebagai Alternatif* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 2.

¹⁶ Budi Febriyanto, dkk. "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan di kelas II Sekolah Dasar", *Cakrawala Pendas*, Vol.4, No. 2, (Juli, 2018), 34.

¹⁷ Baiduri, dkk. *Pemahaman Konsep Geometri Ditinjau Dari Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal*, (Malang: Umm Press, 2021), 8.

materi pelajaran, di mana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya¹⁸

Dengan demikian, pemahaman konsep mencakup penguasaan materi pelajaran di mana siswa mempunyai kemampuan untuk memahami apa yang diajarkan dan mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri yang lebih mudah untuk dipahami, serta bisa mengklasifikasikan objek berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh dan memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep sesuai kognitif yang dimiliki. Pemahaman konsep memiliki peran penting dalam pembelajaran karena membantu perkembangan kerangka kognitif siswa, sehingga pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dapat berkembang secara optimal.

Mengenai profil indikator kognitif pemahaman konsep, pemilihan Indikator difokuskan pada domain kognitif sesuai Anderson dan Krathwohl (2001).¹⁹ Anderson dan Krathwohl mengembangkan taksonomi berdasarkan Taksonomi Bloom, dan dinilai lebih relevan untuk konteks belajar saat ini, mengelompokkan kemampuan kognitif menjadi tahapan-tahapan berikut ini, dengan

¹⁸ Fakhran, dkk. *Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Materi Pengklafikasian Phylum Arthropoda Melalui Model Pembelajaran Langsung*, Biotik, Vol.2, No.2, (September, 2014), 95.

¹⁹ Badan Standar Kurikulum dan Asesmen dan Kemendikbud, *Pembelajaran Dan Asesmen Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah*, 2022, 16.

urutan dari kemampuan yang paling dasar ke yang paling tinggi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Kognitif Anderson dan Krathwohl

Indikator kognitif	Kriteria
Mengingat	Mengingat kembali informasi yang telah dipelajari, termasuk definisi, fakta-fakta, daftar urutan, atau menyebutkan kembali suatu materi yang pernah diajarkan.
Memahami	Menjelaskan ide atau konsep seperti menjelaskan suatu konsep menggunakan kalimat sendiri, menginterpretasikan suatu informasi, atau membuat parafrasa dari suatu bacaan
Mengaplikasikan	Menggunakan konsep, pengetahuan, atau informasi yang telah dipelajarinya pada situasi berbeda dan relevan
Menganalisis	Memecah informasi menjadi beberapa bagian, kemampuan untuk mengeksplorasi hubungan atau membandingkan antara dua hal atau lebih, menentukan keterkaitan antar konsep, atau mengorganisasikan beberapa ide.
Mengevaluasi	Kemampuan dalam membuat keputusan, penilaian, mengajukan kritik dan rekomendasi yang sistematis
Menciptakan	Merangkaikan berbagai elemen menjadi satu hal baru yang utuh, melalui proses pencarian ide, evaluasi terhadap hal/ide/benda yang ada sehingga kreasi yang diciptakan menjadi salah satu solusi terhadap masalah yang ada.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep

Kesulitan dalam memahami konsep atau rendahnya pemahaman konsep siswa terjadi ketika siswa tidak mampu menjelaskan atau menguraikan materi yang dipelajarinya dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri. Siswa juga tidak bisa memberikan contoh atau menghubungkan apa yang telah dipelajari

dengan masalah-masalah yang ada di sekitar mereka. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep, yaitu:

- a. Metode pengajaran yang tidak efektif. Pengajaran hanya berfokus pada hafalan dari pada pemahaman, dan kurangnya variasi pengajaran seperti penggunaan metode interaktif atau praktikum.
- b. Keterbatasan sumber daya. Kurangnya fasilitas atau alat peraga untuk mendukung pembelajaran yang mengharuskan untuk praktik.
- c. Pengaruh lingkungan sosial dan keluarga. Lingkungan sosial yang tidak mendukung aktivitas belajar, jadi kurangnya kesempatan untuk berlatih dan menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari.²⁰
- d. Motivasi dan minat siswa. Bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk masalah pribadi atau lingkungan, sehingga minat belajar menurun siswa cenderung pasif dalam pembelajaran.
- e. Kualitas dan kompetensi guru. Kualitas guru dalam proses belajar mengajar juga mempengaruhi siswa dalam memahami konsep
- f. pada materi, jika guru kurang dalam menjelaskan konsep dengan jelas dan kurang menarik siswa, bisa menjadi kesalahan konsep.²¹

²⁰ Maryunis, "Meningkatkan Pemahaman Konsep Fiqh Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Di MAN 3 Pekanbaru", *Milenial*, Vol. 3 No. 1, (Juli, 2022), 45.

²¹ Marhan Hasibuan, dkk. "Upaya Peningkatan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Di Kelas VII MTs Negeri 2 Langkat", *Ability*, Vol.3 No.2, (April, 2022), 141.

- g. kemampuan dasar yang lemah. kebiasaan belajar, Kesenjangan dalam pengetahuan dasar yang menyebabkan kesulitan dalam mengikuti pelajaran selanjutnya.

B. Tes Diagnostik Berbasis *Website*

1. Tes Diagnostik

Diagnostik berasal dari kata "diagnosis," yang berarti mengidentifikasi penyakit berdasarkan gejala-gejala yang ditimbulkan. Tes diagnostik dilakukan guru sebagai langkah awal dalam menentukan kondisi siswa dalam belajar dan mengetahui keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. Menurut (Kemendikbud 2020), tes diagnostik bertujuan untuk mendiagnostik kemampuan dasar siswa dan mengetahui kondisi awal siswa. Tes diagnostik dibagi menjadi dua jenis: kognitif dan non-kognitif. Tes diagnostik kognitif digunakan untuk mengevaluasi kemampuan dasar siswa dalam suatu mata pelajaran dan dapat dilaksanakan di berbagai waktu pembelajaran. Sementara itu, tes diagnostik non-kognitif dilakukan di awal pembelajaran yang berfokus pada aspek psikologis, sosial, dan karakter siswa. Tujuan utama tes diagnostik adalah memahami kemampuan dasar siswa, menyesuaikan pembelajaran, serta mengidentifikasi kebutuhan khusus untuk meningkatkan hasil belajar mereka.²²

(Sujidono, 2008) mendefinisikan tes diagnostik adalah tes yang dilakukan untuk menentukan secara tepat jenis kesukaran yang

²² Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Asesmen Diagnostik, Unit Modul Asesmen*, 2020, 4&12.

dihadapi oleh peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu.²³ Menurut (Esteves, Gonzales, 2003) yang dikutip oleh (Asnawi *et. al*, 2023) menyebutkan bahwa Tes diagnostik dalam pembelajaran adalah tes yang dirancang untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa selama proses belajar. Tujuan utama dari tes diagnostik ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang siswa, termasuk tingkat pemahaman mereka terhadap materi, gaya belajar, dan area yang memerlukan perhatian khusus.²⁴

Berdasar pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kondisi kognitif maupun psikologi siswa, dimana tes dapat dilakukan sesudah pembelajaran atau di awal pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan. sehingga hasil tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut berupa perlakuan yang tepat dan sesuai dengan kelemahan yang dimiliki siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes diagnostik kognitif dimana Tes yang akan dilaksanakan setelah guru sudah membahas materi tersebut. dimana *Website* tes diagnostik yang dikembangkan dapat mendeteksi capaian kompetensi siswa seperti, Pemahaman konsep siswa, kurang paham konsep, miskonsepsi, dan kurang percaya diri.

²³ Supriyadi, *Evaluasi Pembelajaran* (Pekalongan : Nem, 2020), 162.

²⁴ Asnawi dkk, *Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar Dan Tes Diagnostik: Membangun Pembelajaran Berdiferensiasi Yang Efektif Dan Inklusif* (Sleman : CV. Budi Utama, 2023), 79.

2. Macam- Macam Tes Diagnostik Pilihan Ganda

Tes diagnostik dirancang secara khusus untuk mendeteksi kesulitan belajar pada siswa, termasuk kesalahpahaman yang mungkin mereka miliki. Hasil dari tes ini dapat digunakan sebagai panduan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan individu siswa. Tes diagnostik yang efektif mampu mengidentifikasi kesalahpahaman siswa melalui analisis kesalahan yang mereka buat. Pertanyaan diagnostik yang baik tidak hanya menunjukkan bahwa seorang siswa tidak memahami suatu bagian dari materi, tetapi juga mengungkapkan cara berpikir siswa saat menjawab, meskipun jawaban tersebut salah. (Law & Treagust, 2010),²⁵ untuk mengidentifikasi pemahaman konsep dan miskonsepsi siswa salah satunya menggunakan tes diagnostik *multiple-tier*. Tes *multiple-tier* telah dikembangkan terdiri dari tiga yaitu : (1) *two-tier multiple choice*, (2) *three-tier multiple choice*, (3) *four-tier multiple-choice*. Berikut adalah penjelasannya:

a. *Two-tier Multiple Choice*

Dalam tes diagnostik *two-tier multiple choice* terdapat dua bagian, bagian pertama berisi pertanyaan yang mengandung berbagai pilihan jawaban, bagian kedua berisi alasan-alasan yang mengacu pada jawaban-jawaban yang terdapat pada bagian pertama. Hal ini menjadikan instrumen diagnostik lebih efektif dalam

²⁵ Ani Rusilowati. "Pengembangan Tes Diagnostik Sebagai Alat Evaluasi Kesulitan Belajar Fisika." *PROSIDING: Seminar Nasional Fisika Dan Pendidikan Fisika*. Vol. 6. No. 1. 2015.

memberikan pengetahuan sebagai alasan yang mendasari jawaban siswa (Kim-Cwee Daniel dkk., 2005).²⁶ Dengan pendekatan ini, guru dapat mengidentifikasi siswa yang menjawab dengan benar dan memberikan alasan yang tepat, serta siswa yang menjawab dengan benar tetapi alasan yang salah. Namun, guru tidak dapat menilai seberapa baik pemahaman konsep yang dimiliki siswa melalui metode ini.

b. *Three-tier Multiple Choice*

Keterbatasan Instrumen *Two-tier test* telah diperluas menjadi tes diagnostik *three-tier multiple choice*. Penambahan satu *tier* yaitu tingkat keyakinan diri siswa. Tes diagnostik *three-tier multiple choice* merupakan jenis tes diagnostik yang dapat mengidentifikasi pemahaman konsep siswa. Pada tingkat pertama, terdapat tes pilihan ganda. Pada tingkat kedua, terdapat alasan yang mendasari jawaban yang sudah dipilih. Pada tingkat ketiga, terdapat pertanyaan tentang keyakinan siswa dalam memilih jawaban. Tingkat ketiga digunakan untuk membedakan jawaban yang salah dari siswa, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau pemahaman mereka.²⁷

c. *Four-tier Multiple Choice*

Tes diagnostik *Four-tier multiple choice* adalah hasil pengembangan dari tes diagnostik *three-tier multiple choice*, dengan

²⁶ Resti Ana Marsita, dkk. "Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Sma Dalam Memahami Materi Larutan Penyangga Dengan Menggunakan *Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Instrument*", Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol.4, No.1, (2010), 513.

²⁷ Ulfa Nur Hidayanti, dkk. "Desain Instrumen Tes *Three Tier Multiple Choice* Untuk Analisis Pemahaman Konsep Peserta Didik, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol.13, No.2, (2019), 2427.

menambahkan tingkat keyakinan pada setiap jawaban dan alasan. Pada tingkat pertama, terdapat pertanyaan pilihan ganda dengan lima opsi jawaban. Tingkat kedua memuat tentang tingkat keyakinan siswa dalam menjawab pertanyaan pada tingkat pertama. Tingkat ketiga berisi opsi alasan untuk memilih jawaban pada tingkat pertama, yang juga dalam bentuk pilihan ganda. Tingkat keempat, atau tingkat terakhir, berisikan tingkat keyakinan siswa dalam menjawab alasan pada tingkat ketiga.²⁸

3. Website

Website adalah himpunan hyperlink yang mengarahkan dari satu alamat ke alamat lainnya menggunakan bahasa HTML. Situs web bisa didefinisikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan berbagai informasi seperti teks, gambar, animasi, suara, dan sebagainya, baik secara statis maupun dinamis. Halaman-halaman ini membentuk sebuah struktur yang saling terhubung, yang masing-masing terhubung melalui jaringan.²⁹ Sedangkan menurut (Prasetyo, 2015) *Website* merupakan kumpulan berbagai halaman media informasi dalam suatu domain yang dapat diakses oleh siapapun menggunakan jaringan internet. Menurut (Arief, 2011) Pengertian *Website* adalah kumpulan dari halaman web yang sudah dipublikasikan di jaringan internet dan

²⁸ Dyah Noviera Dwi Jayanti, "Profil Miskonsepsi Peserta Didik SMA Pada materi Kingdom Animalia Menggunakan *Four-Tier Multiple Choice Diagnostic Test*", *Bioedu*, Vol.10, No.3, (2021), 481.

²⁹ Agung Baitul Hikmah, dkk. *Cara Cepat Membangun Website Dari Nol* (Yogyakarta, Cv. Andi Offset, 2015), 1.

memiliki domain/URL (*Uniform Resource Locator*) yang dapat diakses semua pengguna internet dengan cara mengetikkan alamatnya.³⁰

Situs web, juga dikenal sebagai situs, situs web, atau portal, adalah kumpulan halaman web yang saling berhubungan. Halaman utama suatu situs web disebut halaman utama, dan halaman-halaman individual disebut halaman web. Dengan kata lain website adalah situs yang dapat diakses dan dilihat oleh pengguna internet di seluruh dunia. Seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna Internet, potensi pasar website pun semakin luas.³¹ Tidak semua website yang ada di internet dapat dianggap sebagai website yang baik. Ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan agar sebuah website dapat dianggap berkualitas. Menurut Suyanto (2009:61-69) kriteria tersebut yaitu: kegunaan (*usability*), sistem navigasi (*struktur*), desain keandalan (*reliability*), kesesuaian (*compatibility*), lama respon (*loading time*), konten (*content*), kegunaan (*functionality*), aksesibilitas (*accessibility*), dan interaktivitas (*interactivity*).³²

4. Kelebihan Dan Kekurangan Tes Diagnostik Berbasis Website

Tes berbasis *website* memiliki kelebihan dibandingkan dengan tes yang bersifat manual yaitu dapat mengurangi jeda waktu dalam melaporkan skor, meningkatkan efisiensi penilaian, tes tersebut mampu

³⁰ Nofyat, dkk. "Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan Air Berbasis *Website* Pada Pdam Kota Ternate", *Ijis*, Vol.3 No.1, (April, 2018), 12.

³¹ Indra Darmawan, dkk. "Pengembangan Web Semnas Ikraith Dengan Metode Wdlc (Web Development Life Cycle)", *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, Vol.3 No.2, (Juli, 2019), 2.

³² Dinda Dwi Andi Yan, "*Website* Infokerja-Kaltim.Com Sebagai Media Informasi Pasar Kerja di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur", *Ejournal Ilmu Komunikasi*, Vol.5, No.1, (2017), 300.

mengecek hasil pengerjaan soal secara otomatis, sehingga hasil tes dapat keluar lebih cepat. Hal ini tentunya akan sangat membantu guru dalam melaksanakan tes diagnostik. Sehingga akan mempermudah guru dalam melakukan persiapan, pengolahan dan pengambilan kebijakan akademik bagi siswa.³³ Kelemahan tes diagnostik berbasis website yaitu tiak bisa digunakan jika tidak ada internet yang sudah menyambung.

tes diagnostik jarang dilakukan di sekolah, melalui tes ini seorang guru dapat mengetahui penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik selama proses belajar mengajar. Banyak kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran tentang konsep disebabkan karena gangguan yang berasal dari dalam diri siswa, proses pembelajaran dan lingkungan sekitar. Jika dari tes diagnostik ditemukan ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari suatu konsep maka guru harus segera mencari apa yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa, apakah bersumber dari dalam diri atau dari luar diri siswa.

C. Four-Tier Multiple Choice

1. Pengertian *Four-tier Multiple Choice*

Pada penelitian ini, jenis tes diagnostik yang digunakan yaitu *Four-tier multiple choice*, karena termasuk tes yang paling valid dan akurat untuk mengidentifikasi pemahaman konsep atau miskonsepsi siswa. Tes diagnostik empat tingkat ini dikembangkan oleh tim peneliti

³³ Putri Hidayah dan Zainuddin Muchtar, "Pengembangan Tes Diagnostik Berbasis Web Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit", Educenter, Vol.1, No.6, (Juni 2022), 517.

multi-anggota dilakukan oleh Gurel, Eryilmaz, dan McDermott pada tahun 2015, yang berfokus pada pengembangan alat penilaian yang lebih komprehensif di bidang pendidikan. Salah satu penelitian terpenting dalam pengembangan tes diagnostik *four-tier* yang memperkenalkan konsep ini untuk menilai lebih dalam pemahaman siswa terhadap konsep dan miskonsepsi. Meskipun *three-tier test* diyakini mampu mengukur miskonsepsi dan kesenjangan pengetahuan secara akurat dengan cara yang valid, tes ini masih memiliki beberapa keterbatasan karena reliabilitas tes tahap pertama dan kedua masih tertutup. perbandingan keputusan tes *four-tier* dan *three-tier* untuk menentukan pengetahuan berdasarkan tingkatan kepercayaan diri siswa.³⁴

Tes diagnostik *four-tier Multiple Choice* ini mempunyai empat tingkatan: *Tier* pertama soal pilihan ganda dengan 5 opsi jawaban, *Tier* kedua berisi tentang tingkat keyakinan peserta didik dalam menjawab *tier* pertama. *Tier* ketiga berisi opsi alasan dalam memilih jawaban pada *tier* pertama. *Tier* keempat atau yang terakhir berisi tingkat keyakinan peserta didik dalam menjawab alasan pada *tier* ketiga.³⁵ Format penulisan soal *four tier multiple choice* bisa dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2 format penulisan *four tier multiple choice*.

Tingkatan	Keterangan
1 <i>tier</i>	1). Penjelasan soal

³⁴ Derya Kaltakci Gurel, dkk. "A Review And Comparison Of Diagnostic Instruments To Identify Students' Misconceptions In Science", *Iser*, Vol. 11, No.5, (March, 2015). 998.

³⁵ Dyah Novia Dwi Jayanti, "Profil Miskonsepsi Peserta Didik Sma Pada Materi Kingdom Animalia Menggunakan Four-Tier Multiple Choice Diagnostic Test", *Bioedu*, Vol.10, No.3, (2021), 481.

	<ul style="list-style-type: none"> a. (pilihan jawaban) b. (pilihan jawaban) c. (pilihan jawaban) d. (pilihan jawaban) e. (pilihan jawaban)
2 tier	2). Tingkat keyakinan memilih jawaban tersebut: <ul style="list-style-type: none"> a. yakin b. tidak yakin
3 tier	3). Alasan memilih jawaban tersebut adalah... <ul style="list-style-type: none"> a. (pilihan alasan) b. (pilihan alasan) c. (pilihan alasan) d. (pilihan alasan) e. (pilihan alasan)
4 tier	4). Tingkat keyakinan memilih jawaban tersebut: <ul style="list-style-type: none"> a. yakin b. tidak yakin

Sangat sulit untuk membedakan siswa yang tidak tahu konsep dan siswa yang mengalami miskonsepsi. Tes diagnostik pilihan ganda empat tingkat dirancang untuk menentukan seberapa kuat siswa menguasai konsep melalui tingkat keyakinan dalam menjawab pertanyaan. sehingga dapat membedakan tingkat keyakinan jawaban dan alasan untuk menggali kekuatan pemahaman konsep dan miskonsepsi lebih mendalam.

2. Keunggulan dan kelemahan *Four-Tier multiple choice*

Tes diagnostik *four-tier* memiliki keunggulan daripada pilihan ganda yang telah ada sebelumnya yaitu, dapat membedakan tingkat keyakinan jawaban dan tingkat keyakinan alasan sehingga dapat mendiagnosis lebih dalam pemahaman konsep dan miskonsepsi yang dialami oleh siswa (Gurel, Eryılmaz & McDermott, 2015:998),³⁶

³⁶ Gurel *op,cit* . 998

sedangkan dalam penelitian yang dilakukan (Fariyani, 2015)

Keunggulan yang dimiliki tes diagnostik *Four-Tier* adalah:

- a. guru dapat membedakan tingkat keyakinan jawaban dan tingkat keyakinan alasan yang dipilih peserta didik sehingga dapat menggali lebih dalam tentang kekuatan pemahaman konsep peserta didik.
- b. Guru dapat mendiagnosis pemahaman konsep dan miskonsepsi yang dialami peserta didik lebih dalam.
- c. Guru dapat menentukan bagian-bagian materi yang memerlukan penekanan lebih dan merencanakan pembelajaran yang lebih baik untuk membantu pemahaman konsep peserta didik
- d. Guru dapat merencanakan pembelajaran yang lebih baik untuk membantu mengurangi miskonsepsi peserta didik³⁷

Namun *four-tier diagnostic test* memiliki kelemahan dimana instrumen ini tidak dapat mengidentifikasi penyebab miskonsepsi yang dialami siswa. Menurut Rosita et al. (2020) instrumen *four-tier diagnostic test* dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa serta miskonsepsi yang dialami siswa, namun tidak dapat menjelaskan penyebab terjadinya miskonsepsi siswa.

D. Materi Pengurusan Jenazah

1. Pengurusan Jenazah

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang dimuliakan dan dilengkapi dengan akal pikiran agar mereka dapat memilih sesuatu

³⁷Qisthi Fariyani, dkk. "Pengembangan *Four -Tier Diagnostic* Terstruktur Mengungkap Miskonsepsi Fisika Siswa Sma Kelas X", *Innovative Science Education*, Vol.4, No.2 (April 2015), 42.

yang salah dan benar, oleh sebab itu ketika mati pun tidak dibiarkan begitu saja. Jenazah perlu dihormati dan berhak mendapatkan perlakuan yang tidak menyakitkan. orang mati pun berhak kita perlakukan dengan sebegus mungkin. Pengurusan jenazah dalam islam disebut tajhizul mayit.

Pengurusan jenazah merupakan perbuatan seorang muslim terhadap seorang muslim lain yang telah meninggal dunia, Dalam pengurusan jenazah terdiri dari, empat tahap, yaitu memandikan, mengkafani, menyalatkan, dan menguburkan. Adapun Hukum dalam pengurusan jenazah yaitu, fardhu kifayah yaitu bila sudah dikerjakan oleh sebagian masyarakat maka kewajiban itu gugur, tapi bila masyarakat tidak ada yang mengerjakan maka seluruh masyarakat akan mendapatkan dosa. Sedangkan bagi orang yang mengerjakannya akan mendapat mendapat pahala³⁸ sesuai dengan hadist berikut. Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلِّيَ عَلَيْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ ، وَمَنْ شَهِدَ حَتَّى تُدْفَنَ كَانَ لَهُ قِيرَاطَانِ قِيلَ

وَمَا الْقِيرَاطَانِ قَالَ مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ

Artinya: *“Barangsiapa yang menyaksikan jenazah sampai ia menyolatkannya, maka baginya satu qiroth. Lalu barangsiapa yang menyaksikan jenazah hingga dimakamkan, maka baginya dua qiroth.”*

³⁸ Agus Riyad, “Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah Di Wilayah Kecamatan Mijen Kota Semarang”, Dimas, Vol. 13, No. 2 (2013), 202.

Ada yang bertanya, “Apa yang dimaksud dua qiroth?” Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam lantas menjawab, “Dua qiroth itu misal dua gunung yang besar.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Pengurusan jenazah dalam Islam, harus dilakukan oleh sebagian masyarakat. Mereka yang melaksanakan pengurusan jenazah dari awal hingga akhir akan mendapatkan pahala besar, yaitu dua qiroth jika hanya menyalatkan jenazah maka pahala yang diterima hanyalah satu qiroth, sebagaimana dijelaskan dalam hadits diatas.

Kewajiban Dalam pengurusan jenazah sendiri tergantung pada jenazah itu sendiri seperti:

- a. Jenazah orang muslim tapi bukan syahid, harus dilakukan pengurusan jenazah, memandikan, mengkafani, menshalati dan menguburkan.
- b. Muslim yang syahid dunia (meninggal dalam menegakkan agama Allah), jenazah haram dimandikan dan disholati, kewajiban merawatnya hanya menyempurnakan kain kafan jika tidak menutupi tubuhnya. Dan memakamkan.
- c. Bayi yang lahir usia 6 bulan, jika bayi lahir dalam keadaan hidup perawatan sama dengan jenazah dewasa, jika bayi lahir berbentuk manusia bisa tapi tidak ada tanda tanda kehidupan, pengurusan sama kecuali mensholati. Jika bayi lahir Belum berbentuk manusia sempurna tidak ada kewajiban dalam perawatan tapi disunnahkan membungkus kain kafan dan dikuburkan.

- d. Orang kafir, kafir dzimmi haram menshalati jenazah diharuskan mengkafani dan memakamkan. Kafir harbi dan murtad, tidak ada kewajiban atas perawatan jenazah.³⁹

Setiap manusia yang akan meninggal dunia akan menghadapi sakaratul maut. Sakaratul maut yaitu saat menghadapi detik-detik terakhir dalam hidup. Pada saat itu, manusia merasakan malaikat maut akan datang untuk mencabut nyawanya. Perasaan yang dialami sangatlah berat dan penuh dengan penderitaan. Diibaratkan seperti tubuh yang disayat melebihi 500 sayatan pedang, pada saat seperti hendaknya orang sekitar atau keluarga. Mentalqin seseorang yang sedang sakaratul maut dengan kalimat tahlil “la ilaha illallah” agar dapat mengakhiri hidupnya dengan baik, sesuai dengan sabda rasulullah SAW, “talqinlah orang yang akan wafat di antara kalian dengan kalimat laa ilaaha illallaah ia akan masuk surga suatu masa kelak, kendatipun akan mengalami sebelum itu musibah yang mungkin menyimpannya”⁴⁰

مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

Artinya: “Barangsiapa yang akhir perkataannya adalah 'Laa illaaha Illallaah', maka dia akan masuk surga.” (HR Abu Dawud dari Mu'adz bin Jabal RA

³⁹ Ahmad Fathoni El Kaysi, *Panduan Praktis Shalat Jenazah Dan Perawatan Jenazah* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2018), 26-29.

⁴⁰ Nashirudin Al- Albani, *Fiqih Lengkap Mengurus Jenazah* (Depok, Gema Insani, 2014), 10-11.

Dalam proses penyelenggaraan jenazah, diambil dari harta peninggalan mayat. Apabila jenazah tidak meninggalkan apa-apa atau harta khusus untuk keperluan ini maka yang wajib membiayai adalah orang yang memikul, yang memberi nafkah ketika masih hidup. Jika yang tersebut di atas juga tidak ada, maka dari harta Baitul Mal umat Islam, atau ditanggung oleh kaum muslimin yang mampu untuk mengurus.⁴¹

2. Tata Cara Pengurusan Jenazah

Dalam Pengurusan jenazah dilakukan melalui empat tahap. Berikut tahapan mengurus jenazah dalam ajaran islam.

A. Memandikan Jenazah

Hal pertama yang harus dilakukan ketika mengurus jenazah adalah dengan memandikannya. Adapun ketentuan yang harus diperhatikan dalam memandikan jenazah adalah sebagai berikut:

1) Orang yang memandikan jenazah

1. Jenazah laki- laki, orang yang utama memandikan adalah orang yang diwasiatkan, bapak, kakek, keluarga terdekat, mahramnya dan boleh juga istrinya
2. Jenazah perempuan, orang yang memandikan jenazah adalah ibunya, neneknya, keluarga terkait dari pihak wanita, serta suaminya.

⁴¹ Ichsan Hamidi, Dkk. Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Bagi Generasi Muda Di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services*, 2020, Vol.1. No.2. 127

3. Jenazah anak-anak laki- laki maupun perempuan, boleh perempuan yang memandikan maupun sebaliknya.
 4. Jika perempuan meninggal dunia dan hidup diantara laki-laki tidak ada suami maupun sebaliknya, maka jenazah tersebut tidak dimandikan, melainkan ditayamumkan dengan memakai sarung tangan.
- 2) Hal-Hal yang Harus Dipersiapkan Ketika Memandikan Jenazah, menyediakan tempat tertutup agar tidak terlihat dari banyak orang, wadah dan air bersih, sabun, sarung tangan, sedikit kapas, air kapur barus, air mawar atau daun bidara agar tubuh jenazah menjadi harum.⁴²
- 3) Cara memandikan jenazah

Dalam memandikan jenazah ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh orang yang akan memandikan jenazah. Berikut cara memandikan jenazah:

- a) Meletakkan jenazah di tempat tertutup dan jauh dari pandangan umum, kecuali disaksikan oleh orang yang memandikan dan beberapa anggota keluarga yang membantu, Jenazah diletakan membujur menghadap kiblat dengan kepala sebelah kanan
- b) Pakailah sarung tangan yang baru, lalu bersihkan seluruh badannya dan tekan perutnya perlahan lahan. Kemudian

⁴² Husnan Dan Muhammad Thaib, *Keutamaan Menjenguk Orang Sakit Dan Tata Cara Mengurus Jenazah* (Aceh: Dayah Al Aziziyah, 2019), 13-14.

- Tinggikan kepala jenazah agar air tidak mengalir ke arah kepala.
- c) Masukkan jari tangan yang telah dibalut dengan kain basah ke mulut jenazah, gosok giginya dan bersihkan hidungnya. Kemudian wudhukan seperti wudhu orang shalat.
 - d) Siramkan air ke tubuh sebelah kanan terlebih dahulu, kemudian sebelah kiri. Kemudian menyiramkan air keseluruh tubuh sebelah kanan dan kiri sampai kebagian belakang hingga ujung kaki.
 - e) Lalu gosok dengan air sabun sampai bersih, ketika menggosok atau membalikkan anggota tubuh, hendaklah dengan lembut agar jenazah tidak terluka.
 - f) Menyiram seluruh anggota tubuh hingga bersih minimal satu kali. Jika kurang bersih ulangi beberapa kali dengan hitungan ganjil seperti 3, 5, 7, 9, dan seterusnya sesuai dengan kebutuhan.
 - g) Sebaiknya. Pada siraman terakhir dicampur dengan wangi wangian, seperti kapur barus, daun bidara, dan lainnya. Kecuali jika sedang melakukan ihram maka boleh tidak diberi wangi wangian.
 - h) Selesai dimandikan, keringkan dengan handuk atau kain yang bersih agar tidak membasahi kain kafan, apabila keluar najis pada saat meletakkan jenazah diatas kain kafan

maka tidak perlu dimandikan lagi hanya cukup najis dibersihkan.

- i) Sebelum dikafani berilah wangi wangian yang tidak mengandung alkohol.⁴³

B. Mengkafani Jenazah

Mengkafani bertujuan untuk menutup aurat jenazah, kain kafan hendaknya berwarna putih, Utamanya kain kafan: kain putih, bersih, suci, sederhana, kuat, jumlah kain kafan untuk jenazah laki-laki terdiri dari 3 lapis. Sedangkan Kain kafan untuk jenazah perempuan terdiri dari 5 lapis lembar yaitu: kain panjang, baju kurung, kerudung kepala, kain panjang untuk basahan, penutup pinggang hingga kaki. Kain panjang untuk penutup pinggul dan paha, kain kafan untuk anak-anak terdiri dari 1 (satu) lembar kain putih atau 3 (tiga) lembar kain putih.⁴⁴

1) Tata Cara Mengkafani Jenazah Laki- Laki

- a) Menyusun kain kafan yang telah dipotong untuk masing-masing bagian dengan tertib. Kemudian jenazah yang ditutupi kain diangkat, diletakkan sejajar diatas kain kafan, dan ditaburi dengan wangi-wangian atau kapur barus.
- b) Tutuplah lubang- lubang di area (hidung, telinga, mulut, kubul dan dubur) dengan kapas.

⁴³Rusdianto, *Terjemahan Dan Fadhilah Majmu' Syarif* (Yogyakarta: Sabil', 2016), 387-388.

⁴⁴Ichsan Hamidi, dkk. "Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Bagi Generasi Muda Di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir", *Sri Commerce*, Vol.1, No.2, (2020), 128 .

- c) Menyematkan kain kafan sebelah kanan yang paling atas, kemudian ujung lembar sebelah kiri. Selanjutnya, lakukan seperti ini selebar demi selebar dengan cara yang lembut
- d) Ikat dengan tali, menggunakan tali yang telah disiapkan, 3 atau 5 ikatan
- e) Jika kain kafan tidak cukup untuk menutupi tubuh orang yang meninggal, tutupi kepala dan tutupi kaki yang terbuka dengan daun, rumput atau kertas. Jika kafan tersebut benar-benar tidak tersedia.⁴⁵

2) Tata Cara Untuk Jenazah Perempuan

- a) Menyusun kain kafan yang sudah dipotong-potong untuk masing-masing bagian dengan tertib. Kemudian Angkatlah jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain dan letakkan diatas kain kafan sejajar, serta taburi dengan wangi-wangian atau kapur barus.
- b) Tutuplah lubang-lubang yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas
- c) Tutupkan kain pembungkus pada kedua pahanya. Pakaikan sarung, Lalu Pakaikan baju kurung (cukup sobek, tanpa dijahit).
- d) Tata rambut menjadi tiga gaya, lalu tarik ke belakang dan Pakaikan kerudung lalu penutup kepala

⁴⁵ Putri Handayan, Dkk. "Fasilitasi Masyarakat Desa Wagir Kidul Dalam Tata Cara Pemulasaran Jenazah", *Social Science Academic*, (2023), 10.

- e) Membungkus dengan lembar kain terakhir dengan cara menemukan kedua ujung kain kiri dan kanan lalu dimasukkan ke dalam.
- f) Ikat dengan tali, menggunakan tali yang telah disisapkan, 3 atau 5 ikatan.⁴⁶

C. Menyalatkan jenazah

Syarat menyalatkan jenazah, sama syaratnya dengan sholat lain, antara lain menutup aurat, badan, pakaian dan tempat suci dari hadas besar dan najis, serta menghadap kiblat

- 1) Keadaan jenazah sudah dimandikan dan dikafani
- 2) Meletakkan jenazah di depan orang yang menyalatkan, kecuali sholat ghaib.

1) Rukun Dan Sholat Jenazah

- a) Berdiri bagi yang mampu
- b) Niat, untuk sholat jenazah dan Melakukan takbir 4 kali
- c) Membaca Al- fatihah setelah takbir, takbir ke 2 membaca sholawat Nabi SAW.
- d) Takbir ke tiga membaca doa ke 1, takbir keempat membaca doa ke 2, melakukan Salam⁴⁷

2) Bacaan dan Cara Sholat Jenazah

Beberapa perbedaan antara sholat jenazah dengan shalat fardhu, dalam shalat jenazah dilakukan tanpa rukuk dan sujud dan

⁴⁶ Nurbuana, dkk. "Praktek Penyelenggaraan Jenazah Perempuan Di Masjid Jami' Tunggal Bhakti Palembang", Jurnal Altifani, Vol.3 No. 3 (Mei, 2023), 401.

⁴⁷ Muhammad Sholikin, *Panduan Lengkap Perawatan Jenazah*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), 99-100

tidak ada adzan serta iqomah. Shalat jenazah jika dilakukan tanpa adanya mayit maka disebut dengan shalat ghaib. Dalam pelaksanaan shalat jenazah lebih baik dilakukan secara berjamaah. Berikut adalah tata cara melakukan shalat jenazah yang benar:

1. Setelah jenazah dimandikan dan dikafani jenazah diletakan secara melintang di depan imam, kepala jenazah ada disebelah kanan kakinya di sebelah kiri.
2. Jika jenazah itu laki- laki maka imam berdiri sejajar dengan kepala jenazah, sedangkan jika jenazah itu perempuan imam berdiri ditengah badan jenazah atau sejajar dengan perut.
3. Jika imam berdiri di depan jenazah dan sudah mengatur shaf, kemudian membaca niat sambil mengucap takbir (*allahu akbar*) kemudian takbir.

Niat sholat jenazah sebagai berikut:

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرْضَ كِفَايَةِ إِمَامًا | مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya niat shalat atas jenazah ini empat kali takbir fardu kifayah, sebagai imam/makmum hanya karena Allah Ta'ala.”

4. Setelah takbir pertama, dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah
5. Melakukan takbir yang kedua membaca shalawat Nabi Muhammad SAW.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

"Ya Allah berilah atas sholawat Nabi Muhammad dan atas keluarganya."

6. Selanjutnya, pada takbir yang ketiga dan membaca doa. untuk jenazah, untuk doa jenazah perempuan maka هُ (hu) diganti dengan هَا (ha). Doa jenazah laki- laki

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ

Ya Allah, ampunilah dia, berilah rahmat dan sejahtera, dan maafkanlah dia."

Doa untuk jenazah perempuan.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا

"Ya Allah, ampunilah ia, kasihanilah ia, sejahterakan ia, dan ampunilah dosa dan kesalahannya."

Lebih sempurna membaca doa sebagai berikut.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ، وَاعْسِلْهُ بِمَاءٍ وَثَلْجٍ وَبَرَدٍ

وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا حَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا

حَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، وَرَوْحًا حَيْرًا مِنْ رَوْحِهِ، وَفِي فِتْنَةِ الْقَدْرِ وَعَذَابِ النَّارِ

Artinya: *"Ya Allah, ampunilah dia, kasihanilah dia, berilah keselamatan dan ampunilah dosanya, muliakanlah tempat tinggalnya dan lapangkanlah tempat keluarnya, sucikanlah ia*

dengan air, es, dan embun, serta bersihkanlah ia dari segala dosa dan kesalahan sebagaimana Engkau telah membersihkan baju putih dari kotoran. Berilah ganti baginya tempat yang lebih baik dari tempatnya yang terdahulu, keluarga yang lebih baik dari keluarga semula, pasangan yang lebih baik dari pasangan semula, serta lindungilah ia dari fitnah kubur dan siksa neraka."

7. Kemudian takbir ke empat membaca doa sebagai berikut, untuk jenazah laki- laki.

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَا بَعْدَهُ، وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ

"Ya Allah, jangan haramkan kami dari pahalanya dan jangan beri fitnah (cobaan) bagi kami sepeninggalnya. Ampunilah kami dan ampunilah dia.

Doa Untuk jenazah perempuan.

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهَا وَلَا تَفْتِنَا بَعْدَهَا وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهَا

"Ya Allah, janganlah kiranya pahalanya tidak sampai kepada kami (janganlah Engkau melupakan kami akan pahalanya), janganlah Engkau memberi fitnah sepeninggalnya, serta ampunilah kami dan dia."

8. Setelah membaca doa tersebut, kemudian diakhiri dengan salam ke kanan dan kekiri.⁴⁸

⁴⁸ Im Gema Insani, *Pedoman & Tuntunan Shalat Lengkap* (Depok: Gema Insani, 2019), 99-102.

D. Menguburkan Jenazah

1) Waktu yang dilarang Menguburkan Jenazah

Dalam islam ada tiga waktu yang dilarang untuk menguburkan jenazah. Menurut Uqbah Bin Amir- Juhani Ra. Berkata, “Rasulullah SAW melarang shalat atau pemakaman jenazah pada tiga waktu tertentu: saat matahari terbit hingga agak meninggi, saat matahari tepat di tengah langit hingga condong ke barat, dan saat matahari hampir terbenam hingga terbenam sempurna” (HR. Muslim). Jumhur ulama bersepakat bahwa hukum menshalatkan ataupun menguburkan jenazah pada tiga waktu tersebut adalah makruh. Bahkan tidak hanya itu jumhur ulama juga menyatakan bahwa pendapat yang menyatakan bahwa shalat jenazah dan menguburkan jenazah pada tiga waktu tersebut tidak makruh adalah keliru atau salah.⁴⁹

2) Tata Cara Mengubur Jenazah

Setelah disholatkan yaitu dikuburkan, penguburan jenazah sebaiknya dilakukan sesegera mungkin dan tidak ditunda tunda. Dalam mengantarkan jenazah ke pemakaman, para pengantar dianjurkan membaca kalimat takbir, kalimat tasbih, ataupun kalimat tahlil dalam perjalanan, Dalam proses pemakaman, terdapat berbagai peraturan yang ditetapkan oleh Islam. pelaksanaannya. Berikut adalah tata cara penguburan jenazah:

⁴⁹Hambali, *Panduan Muslim Kaffah Sehari- Hari Dari Kandungan Hingga Kematian* (Yogyakarta, Laksana, 2020), 554.

1. Mula mula dibuatkan liang kubur, supaya tidak tercium bau jenazah dan tidak dimakan oleh binatang pemakan bangkai. Lubang dengan kedalaman setinggi orang berdiri dengan tangan melambai ke atas dan dengan lebar seukuran satu dzira' lebih satu jengkal, kurang lebih 1m.
2. Setelah itu jenazah dimasukkan, dan wajib dimiringkan ke sebelah kanan menghadap arah kiblat, disunnahkan untuk menempelkan pipi jenazah pada tanah.
3. Setelah jenazah diletakkan perlahan disunnahkan pula untuk melepas Tali ikatnya dimulai dari kepala, dilepaskan agar jenazah bisa langsung menyentuh tanah.
4. Ditutup dengan papan kayu agar reruntuhan tanah tidak mengenai jenazah.⁵⁰

3. Hikmah penyelenggaraan pengurusan jenazah

Pahala yang diberikan oleh Allah Swt. Kepada hambanya yang mengurus jenazah begitu besar. Dalam pelaksanaan, pengurusan jenazah memiliki beberapa hikma yang berguna bagi kehidupan. Berikut beberapa hikma yang bisa diperoleh dari pengurusan jenazah:

- a. Dapat menyadarkan atau mengingatkan diri tentang kematian, dimana kematian itu pasti akan menimpa kepada setiap orang, meskipun waktu tidak ada yang mengetahui.

⁵⁰ Zackiyah Ahmad, *Safinah Simple Series*, (Bogor: Guepedia, 2020), 201-203.

- b. Dapat menumbuhkan sikap tolong menolong dan gotong royong serta membina sifat dermawan dan kasih sayang antar sesama anggota masyarakat
- c. Dapat menghibur orang yang ditinggalkan dan meringankan beban yang dipikulnya.
- d. Mewujudkan ketinggian agama islam , sebab orang muslim bukan hanya menghormati orang yang hidup tapi juga menghormati orang yang meninggal dunia.
- e. Lebih mempertegas ajaran islam tentang persamaan kedudukan manusia di hadapan Allah SWT. Semua itu tergambarkan dalam pengurusan jenazah yang tidak membedakan status sosial. ⁵¹

⁵¹ Rosidin, pendidikan agama islam, (CV. Media sutra atiga, malang, 2020). 286-287.